

# SKRIPSI

## PERILAKU MAHASISWI DALAM PEMENUHAN GAYA HIDUP MELALUI PANJAT SOSIAL (*SOCIAL CLIMBER*) PADA SOSIAL MEDIA (STUDI KASUS: MAHASISWI BUKIT UNIVERSITAS SRIWIJAYA)



**BERNITA AVILDA MUROS**  
**07021381924125**

**JURUSAN SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**2023**

# SKRIPSI

## **PERILAKU MAHASISWI DALAM PEMENUHAN GAYA HIDUP MELALUI PANJAT SOSIAL (*SOCIAL CLIMBER*) PADA SOSIAL MEDIA (STUDI KASUS: MAHASISWI BUKIT UNIVERSITAS SRIWIJAYA)**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk Memperoleh Gelas S-1  
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas  
Sriwijaya



**BERNITA AVILDA MUROS  
07021381924125**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PERILAKU MAHASISWA DALAM PEMENUHAN GAYA HIDUP  
MELALUI PANJAT SOSIAL (*SOCIAL CLIMBER*) PADA SOSIAL  
MEDIA (STUDI KASUS: MAHASISWA BUKIT UNIVERSITAS  
SRIWIJAYA)”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1**

**Oleh :**

**Bernita Avilda Muros**

**07021381924125**

**Pembimbing I**

**Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc**

**NIP. 198806222019031011**

**Tanda Tangan**



**Tanggal**

**30 / 10 / 2013**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan,**



**Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si  
NIP. 198002112003122003**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PERILAKU MAHASISWI DALAM PEMENUHAN GAYA  
HIDUP MELALUI PANJAT SOSIAL (*SOCIAL CLIMBER*)  
PADA SOSIAL MEDIA (STUDI KASUS: MAHASISWI  
BUKIT UNIVERSITAS SRIWIJAYA”**

Skripsi

Bernita Avilda Muros  
07021381924125

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 9 November 2023

Pembimbing :

1. Muhammad Izzudin S.Si., M.Sc  
NIP. 198806222019031011

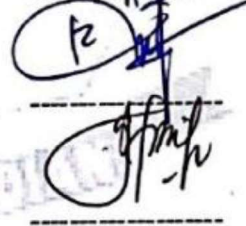
Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Rudy Kurniawan, M.Si  
NIP. 198009112009121001
2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA  
NIP. 198611272015042003

Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003





KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET,  
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

---

**PERNYATAAN ORISIONALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bernita Avilda Muros

NIM : 07021381924125

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul "Perilaku Mahasiswi Dalam Pemenuhan Gaya Hidup Melalui Panjat Sosial (*Social Climber*) Pada Sosial Media (Studi Kasus: Mahasiswi Bukit Universitas Sriwijaya)" ini benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakkan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 30 Oktober 2023

Yang buat pernyataan



Bernita Avilda Muros

07021381924125

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“It’s Fine To Fake It Until You Make It, Until You Do, Until It’s True”*

- Taylor Swift

*“Long Story Short, I Survived”*

*“Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once, part of growing up and moving into new chapters of your life is about catch or release. You can't carry all things, all grudges, all updates on your ex, all enviable promotions your school bully got at the bedge fund his uncle started. Decide what is yours to hold and let the rest go”*

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT atas rasa syukur
2. Kedua orang tua yang selalu menyemangati dan mendoakan
3. Keluarga besar tercinta
4. Teman seperjuangan
5. Almamater yang saya banggakan

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi“ amin, Puji syukur Kehadirat Allah SWT karena atas limpahan karunia, kesehatan, kekuatan untuk penulis menyelesaikan skripsi dengan Judul “Perilaku Mahasiswi Dalam Pemenuhan Gaya Hidup Melalui Panjat Sosial (*Social Climber*) Pada Sosial Media (Studi Kasus: Mahasiswi Bukit Universitas Sriwijaya). Shalawat serta salam semoga selalu senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta para pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata (S-1) Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, baik kesehatan, rezeki, Rahmat dan hidayah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan benar
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
4. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Muhammad Izzudin, S.Si, M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta membimbing dengan sabar, banyak memberikan saran dan masukan. Semoga kebaikan bapak dibalas oleh

Allah SWT, dan selalu diberikan kesehatan serta kebahagiaan disepanjang umurnya, Aamiin

7. Seluruh Dosen Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman selama proses perkuliahan, serta seluruh staff kepegawaian Universitas Sriwijaya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus administrasi selama masa perkuliahan.
8. Mbak Irma Septiliana selaku Admin Jurusan Sosiologi yang selalu membantu penulis dalam mengurus administrasi selama perkuliahan.
9. Terkhusus kepada Orangtua tercinta Bapak Muhammad, Almh Ibu saya Rosana dan kepada bunda saya Ega Teriska, terima kasih atas segala doa, dukungan baik secara moril dan materil, meluangkan waktunya untuk mendengarkan segala keluh kesah saya, dan selalu kasih semangat serta memberikan kasih sayang yang tidak terhingga kepada saya.
10. Kepada saudari saya Tiara Aditya yang sangat saya sayangi, terima kasih banyak telah menjadi penguat serta menguatkan penulis dan sudah menjadi salah satu alasan penulis untuk menyelesaikan skripsi hingga saat ini
11. Kepada para informan terimakasih telah memberikan informasi terkait penelitian saya sehingga informasi tersebut membantu saya untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Kepada teman-temanku, Jihan Mardiyah, Sri Karmila, Jeni Eka Putri yang sudah selalu memberikan dukungan dan masukan dalam penulisan skripsi ini dan terima kasih sudah hadir di kehidupan saya dan memberikan warna baru kedalamnya dengan tingkah konyol kalian.
13. Kepada Anggun Wijayanti, Adeliya Zahra, Andina Zizka, teman-teman saya yang lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih telah menjadi teman seperjuangan dan memberikan masukan serta memberikan canda tawa kedalam kehidupan saya.
14. *Last but not least. I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me*



*for always being a giver and trying to give more than I receive. I wanna thank me for trying to do more right than wrong. I wanna thank me for just being me all time.*

Akhir kata terima kasih banyak yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah hadir di dalam perjalanan ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan ke depan terutama dalam bidang sosiologi. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan penulisan.

Palembang, November 2023

Penulis,

Bernita Avilda Muros

NIM. 07021381924125

**RINGKASAN**  
**PERILAKU MAHASISWI DALAM PEMENUHAN GAYA**  
**HIDUP MELALUI PANJAT SOSIAL (*SOCIAL CLIMBER*)**  
**PADA SOSIAL MEDIA (STUDI KASUS: MAHASISWI BUKIT**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perkembangan teknologi dimasa kini membawa adanya perubahan gaya hidup bagi beberapa kalangan. Media sosial sering dianggap sebagai media terefektif dalam memberikan informasi bahkan menggerakkan massa, karena publikasi melalui media sosial juga merupakan cara yang ampuh untuk mendapatkan simpati publik. Saat ini telah ada istilah pansos, yang dimaksud yakni singkatan dari kata panjat sosial yang sebenarnya sudah lebih dulu dikenal dengan istilah *social climbing* atau *attention seeker*. Istilah *social climber* ini biasa 2 digunakan pada seseorang yang beraktivitas di internet atau media sosial, namun cenderung seperti mencari perhatian dari khalayak pengikutnya sebagai orang yang memiliki kelas sosial tinggi. Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dalam penelitian ini diperlukan untuk memahami fenomena panjat sosial yang terjadi di Universitas Sriwijaya. Temuan dari penelitian ini adalah pelaku mahasiswa *social climber* dalam mengonstruksikan status sosialnya melalui apa yang mereka kenakan dan apa yang melekat pada dirinya. Seperti melalui fashion, tempat mereka makan atau nongkrong dan melalui apa yang mereka posting di media sosial akan membantu mereka dalam menyampaikan status sosialnya kepada orang lain. Menjadikan akun sosial media sebagai salah satu sarana menyampaikan informasi kepada orang lain apa yang sedang mereka lakukan, tentunya untuk menunjukkan eksistensi

**Kata kunci : Mahasiswi, Gaya Hidup, Panjat Sosial (*Social climber*), Media Sosial**

**Pembimbing**



**Muhammad Izzudin, S.Si, M.Sc**  
**NIP. 198806222019031011**

**Ketua Jurusan Sosiologi**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Universitas Sriwijaya**



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
**NIP. 198002112003122003**

## SUMMARY

### **THE BEHAVIOR OF FEMALE STUDENTS IN FULFILLING THEIR LIFESTYLE THROUGH SOCIAL CLIMBING ON SOCIAL MEDIA (CASE STUDY: FEMALE STUDENTS OF BUKIT UNIVERSITY SRIWIJAYA)**

*This research aims to find out the development of technology today brings changes in lifestyle for some people. Social media is often considered the most effective media in providing information and even mobilizing the masses, because publication through social media is also a powerful way to gain public sympathy. Currently, there is a term pansos, which stands for the word social climbing, which has actually been known as social climbing or attention seeker. The term social climber is usually used for someone who is active on the internet or social media, but tends to seek attention from his followers as a person who has a high social class. This research will use descriptive qualitative research methods, in this research it is necessary to understand the phenomenon of social climbing that occurs at Sriwijaya University. The findings of this study are that social climber students construct their social status through what they wear and what is attached to them. Like through fashion, where they eat or hang out and through what they post on social media will help them convey their social status to others. Making a social media account as a means of conveying information to others what they are doing, of course, to show their existence.*

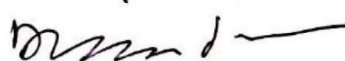
**Keywords:** *College Student, Lifestyle, Social climber, Social Media*

Advisor



**Muhammad Izzudin, S.Si, M.Sc**  
NIP. 198806222019031011

Head of Sociology Department  
Faculty of Social and Political Science  
Sriwijaya University



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum .....	6
1.3.2. Tujuan Khusus .....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....</b>	<b>8</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2. Tinjauan Teoritis .....	13
2.2.1 Teori Masyarakat Konsumtif Oleh Jean Baudriliard.....	13
2.2.2. Panjat Sosial ( <i>Social Climber</i> ).....	18
2.2.3. Definisi Konseptual .....	21
2.2.3 Gaya Hidup .....	25
2.2.4. Media Sosial .....	25
2.2.4 Mahasiswa .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Desain Penelitian .....	30
3.2 Lokasi Penelitian .....	30
3.3 Strategi Penelitian.....	31
3.4 Fokus Penelitian .....	31
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	32
3.6 Penentuan Informan.....	33
3.7 Peranan Peneliti.....	33
3.8 Unit Analisis Data .....	34
3.9 Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	36

3.11 Teknik Analisis Data .....	37
3.12 Jadwal Penelitian .....	38
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
4.1 Universitas Sriwijaya.....	39
4.2 Visi dan Misi Universitas .....	41
4.2.1 Visi Unsri .....	42
4.2.2 Misi Unsri .....	42
4.2.3 Tujuan Unsri .....	43
4.2.4 Sasaran Unsri .....	43
4.2.5 Kondisi Geografis .....	44
4.3 Gambaran Informan.....	45
4.3.1 Informan Utama .....	45
4.3.2 Informan Pendukung.....	48
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
5.1 Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Menjadi <i>Social Climber</i> .....	50
5.1.1 Berusaha Menutupi Realita.....	50
5.1.2 Ingin Diakui Teman Dan Pengikutnya Di Media Sosial. ....	51
5.1.3 Beranggapan Orang Akan Mendekat Ketika “Kaya” .....	53
5.1.4 Haus Pujian Dan Sanjungan .....	54
5.1.5 Keinginan Kuat Untuk Tenar Dan Diperhatikan Banyak Orang. ....	54
5.1.6 Ketidakstabilan Emosi Yang Dirasakan. ....	56
5.2 Bentuk Pemenuhan Gaya Hidup Mahasiswa Pelaku <i>Social Climber</i> .....	57
5.2.1 Tempat Nongkrong Ajang Adu Eksis Mahasiswa Social Climber.....	58
5.2.2 Pakaian Yang <i>Fashionable</i> Mengikuti Perkembangan Zaman.....	66
5.2.3 Sosial Media Sebagai Ajang Eksistensi Pelaku Mahasiswa <i>Social Climber</i> .....	68
5.2.2 Peran Status Sosial Dalam Masyarakat .....	71
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
6.1 Kesimpulan.....	74
6.2 Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 2 Fokus Penelitian .....	32
Tabel 3 Jadwal Penelitian.....	38
Tabel 4 Falkultas Unsri .....	44
Tabel 5 Identitas Informan Utama.....	45
Tabel 6 Identitas Informan Pendukung .....	48

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 2.1</b> Kerangka Berpikir .....	29
<b>Bagan 5.1</b> POLA HASIL PENELITIAN “PERILAKU MAHASISWA DALAM PEMENUHAN GAYA HIDUP MELALUI PANJAT SOSIAL ( <i>SOCIAL CLIMBER</i> ) PADA SOSIAL MEDIA SOSIAL (STUDI KASUS: MAHASISWA BUKIT UNIVERSITAS SRIWIJAYA) .....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Denah Kampus Indralaya .....	40
Gambar 2 Denah Kampus Palembang.....	40
Gambar 3 Lokasi Cafe 471.co.....	60
Gambar 4 Menu Makan di Cafe 471.co .....	60
Gambar 5 Lokasi Starbucks Tempat Pembelian.....	61
Gambar 6 Salah Satu Menu Minuman Di Starbucks .....	62
Gambar 7 Lokasi Cafe Diego.....	62
Gambar 8 Spot Foto di Diego .....	63
Gambar 9 Foto Informan di Cafe.....	66
Gambar 10 Foto Fashionable Informan di Instagram .....	68



# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Pada saat ini, dunia sudah dipenuhi dengan kecanggihan dalam berkomunikasi. Jika di jaman dahulu ada media komunikasi berupa surat, *faksimili*, *e-mail*, telepon, dan *handphone*, kini dunia sudah dipenuhi dengan penggunaan gawai *smartphone*. Benda ini merupakan alat yang digunakan sama halnya seperti menggunakan *handphone* biasa. Namun, kelebihan dari gadget *smartphone* ini yaitu adanya aplikasi media sosial yang tidak hanya bisa digunakan untuk berkomunikasi, tapi juga untuk aktif di media sosial seperti *Instagram*, *Twitter*, *Facebook*, *Tiktok*, serta bermain game online. Media sosial kini semakin populer hingga seantero dunia, bahkan para pengguna memerankan tokoh-tokoh yang saling berinteraksi satu sama lain di dunia maya tersebut. Dalam proses interaksi sosial yang dilakukan oleh pengguna yang dikenal sebagai netizen pun hanya bisa dilihat oleh para pengguna yang telah disetujui. Media sosial berperan penting sebagai sarana untuk mengekspresikan diri atau mengaktualisasikan diri bagi penggunanya (Fenomenologi & Nano, 2021)

Adanya perkembangan teknologi dimasa kini membawa adanya perubahan gaya hidup bagi beberapa kalangan. Media sosial sering dianggap sebagai media terefektif dalam memberikan informasi bahkan menggerakkan massa, karena publikasi melalui media sosial juga merupakan cara yang ampuh untuk mendapatkan simpati publik. Saat ini telah ada istilah *pansos*, yang dimaksud yakni singkatan dari kata panjat sosial yang sebenarnya sudah lebih dulu dikenal dengan istilah *social climbing* atau *attention seeker*. Istilah *social climber* ini biasa 2 digunakan pada seseorang yang beraktivitas di internet atau media sosial, namun cenderung seperti mencari perhatian dari khalayak pengikutnya sebagai orang yang memiliki kelas sosial tinggi. Dalam ruang lingkup media sosial, mendapat perhatian dan menumbuhkan citra dapat dikategorikan dengan ke-eksistensian diri (Narullah, 2019)

Penting untuk memahami status sosial seseorang. Setiap orang menginginkan pengakuan. Dalam keadaan masyarakat saat ini, mereka yang

memiliki strata sosial yang tinggi memiliki akses yang mudah ke semua strata sosial, yang mendorong mereka menjadi panjat sosial. Interpretasi seorang panjat sosial berbeda dengan makna aslinya. Tujuan dari panjat sosial dan *social climbing* adalah sama; keduanya ingin diakui atau naik dari status sosial yang rendah ke status sosial yang lebih tinggi, tetapi pendaki sosial memiliki metode yang tidak dapat diandalkan untuk mencapai tujuan mereka dari masyarakat, kelompok, atau kalangan lain (Agustina & Yazid, 2021).

Istilah "pemanjat sosial" berasal dari frasa "pendakian sosial", yang mengacu pada mengangkat seseorang dari peringkat sosial yang lebih rendah ke peringkat sosial yang lebih tinggi. Soekanto (2006), panjat sosial merupakan komponen mobilitas sosial vertikal ke atas dan mengacu pada tertutupnya penempatan sosial seseorang atau kelompok dari lapisan sosial yang lebih rendah ke lapisan sosial yang lebih rendah. lapisan sosial yang lebih tinggi dalam masyarakat sebagai hasil dari peningkatan baik kinerja orang itu sendiri maupun kinerja pekerjaannya (Jayanti, 2012). Panjat sosial adalah suatu istilah dari sosiologi komunikasi. "Sosiologi komunikasi mempelajari tentang interaksi sosial dengan segala aspek yang berhubungan dengan interaksi tersebut sebagaimana interaksi (komunikasi) itu dilakukan dengan menggunakan media, bagaimana efek media sebagai akibat dari interaksi tersebut, sampai dengan bagaimana perubahan-perubahan sosial di masyarakat yang didorong oleh efek media berkembang serta konsekuensi sosial macam apa yang ditanggung masyarakat sebagai akibat dari perubahan yang didorong oleh media massa itu" (Bungin, 2006)

Pelaku panjat sosial tidak peduli dengan sekitarnya dan hanya ingin menjadi pusat perhatian. Mereka menciptakan alam semesta mereka sendiri. Panjat sosial menampilkan simbol-simbolnya, seperti pakaian, aksesoris, bahkan salah satunya saat selfie. Sinyal non-verbal juga termasuk simbol yang mereka kirimkan. Karakteristik panjat sosial antara lain memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi, berada dalam budaya baru, membutuhkan gaya hidup yang lebih tinggi dari sebelumnya, memiliki keinginan, harapan, dan kehidupan yang lebih tinggi, menciptakan dunia, struktur sosial, termasuk simbol dan proses komunikasinya sendiri, memiliki target ideal, dan motivasi untuk meningkatkan status sosial. Tentu saja, menjadi seorang panjat sosial berbahaya di masa depan selain

menantang seseorang untuk percaya diri dan tentunya dapat diterima secara sosial. Orang-orang bereaksi dengan cara ini karena mereka tidak suka mengikuti perilaku buruk karena hal itu menghalangi mereka untuk menjadi diri mereka sendiri dan menjadi seperti yang mereka inginkan

Dalam perubahan gaya hidup mahasiswi kelas menengah ini berkembang cukup pesat karena pengaruh lingkungan sekitar, media sosial dan ruang lingkup luar seperti kampus dan tempat lainnya. Apalagi jika di kampus tempat mahasiswa belajar terdapat geng-geng yang cenderung boros dalam memenuhi kebutuhan, hal ini dapat mengakibatkan perubahan gaya hidup. Biasanya *social climber* lebih terlihat pada mahasiswa yang tinggal di kos yang jauh dari orang tuanya (Suci Agustianti, 2018)

Dalam hal ini pelaku panjat sosial khususnya pada mahasiswa, mengikuti kemajuan teknologi karena media sosial telah mempermudah mereka untuk menyebarkan pesan mereka dengan harapan orang lain akan mengetahuinya. Mereka menggunakan platform seperti akun *Instagram*, *Facebook*, atau *Path* sebagai cara untuk memberi tahu publik apa yang mereka lakukan. Pelaku panjat sosial sering mengunjungi kafe dan restoran untuk makan atau sekadar bersantai. Saat itu, mereka mengunggahnya di media sosial dengan berfoto selfie atau merekam kejadian yang sedang terjadi. Akan ada pesan yang ingin disampaikan dalam kegiatan tersebut berdasarkan merek pakaian yang mereka gunakan, Android atau iPhone tertentu yang mereka gunakan, dan faktor lainnya.

Fenomena panjat sosial ini juga memunculkan berbagai dampak positif, contohnya, seperti halnya para *influencer* yang berperan untuk mempengaruhi para pengikutnya di media sosial, seringkali memposting foto-foto dengan caption yang menarik untuk menggugah para pengikutnya bahkan melayani jasa iklan atau endorsement suatu produk atau kegiatan yang berguna untuk menaikkan pamor dari yang ia promosikan itu. Tentunya jika sudah begini, para influencer menghasilkan pendapatannya dari pengaruh netizen dan menandakan bahwa ini adalah dampak positif dari upaya panjat sosial. Selain itu, hal ini juga berguna untuk dapat lebih mengenal diri sendiri dan menjadi tahu apa kelebihan diri dan apa kekurangan yang sepatutnya dapat dipublikasikan dan yang tidak (Fenomenologi & Nano, 2021)

Karena *social climber* (pansos) sering dikaitkan kepada orang yang mencitrakan diri sebagai orang yang ingin dipandang, seringkali kata ini malah berakhir menjadi konotasi yang negatif. Padahal, kata pansos ini bisa mendatangkan manfaat juga, baik itu untuk pelaku pansos ataupun orang-orang di lingkungannya. *Social climber* merupakan hal yang wajar dilakukan oleh setiap orang. Semua bergantung terhadap bagaimana agar tetap bisa memenuhi status sosial dengan melakukan sesuatu tanpa harus meninggalkan jati diri. Tidak ada yang salah menjadi *social climber*. Pada dasarnya setiap manusia itu narsis, senang bersosialisasi dan akan pansos supaya bisa beradaptasi di lingkungan 4 sosialnya. Pansos yang kurang tepat adalah bagaimana saat melakukan sesuatu dengan cara yang buruk untuk mendapatkan status sosial (Fenomenologi & Nano, 2021)

Sedangkan daripada itu, *Instagram* adalah media sosial dimana fenomena panjat sosial biasa terlihat. Platform ini juga lah saat ini sedang digandrungi oleh masyarakat karena memungkinkan penggunanya untuk membagikan kegiatannya dalam bentuk foto dan video. Berdasarkan data yang dilansir dari situs CNN Indonesia, Instagram memiliki 22 juta pengguna aktif bulanan di Indonesia (Fajrina, 2016). Melalui fitur dan daya tarik yang dimilikinya, Instagram saat ini menjadi sumber informasi bagi semua kalangan masyarakat. Selain itu, banyak juga penggunanya yang memanfaatkan *Instagram* sebagai media pemenuh kesenangan dan kepuasan diri melalui konten-konten yang telah diunggahnya. Berbagai hal menjadi alasannya, yakni untuk meminta pendapat, hobi, memperluas pertemanan, mendapatkan perhatian, dan menumbuhkan citra yang diinginkan. (Fenomenologi & Nano, 2021)

Para dewasa muda cenderung memiliki gaya hidup yang mengarah pada kesenangan agar tidak di cap ketinggalan jaman. Sebagai bentuk aktualisasi agar tidak ketinggalan jaman, mereka sering memposting aktivitas mereka. Melalui media sosial *Instagram*, mereka dapat membangun citra diri positif dan menarik walaupun tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Instagram sejatinya bisa menjadi sumber informasi, wadah dokumentasi, dan tempat berkomunikasi atas sebuah isu atau persoalan yang penting. Namun dalam kenyataannya, seringkali hanya dimanfaatkan sebagai wadah untuk curhat, ajang pamer, bahkan eksistensi

diri yang berlebihan (Fenomenologi & Nano, 2021)

Fenomena yang terjadi diatas ini sering kali peneliti lihat pada kalangan remaja dan dewasa muda, yang dalam penelitian ini lebih mengarah pada mahasiswa sebagai subjeknya. Kecenderungan untuk selalu menampilkan eksistensinya di media sosial Instagram mereka terlihat seperti kecanduan untuk selalu mengunggah aktivitas keseharian mereka, sehingga dapat dilihat oleh para pengguna *instagram* lainnya dan berharap mendapatkan komentar dan asumsi mengenai mereka yang terlihat selalu eksis, tanpa menyadari dampak negatif yang ditimbulkan. Hal ini juga dikarenakan untuk mencapai suatu pencapaian yang dapat terlihat dari upaya panjat sosial dalam Instagram yakni dengan naiknya jumlah pengikut, jumlah penyuka foto yang telah diunggah, serta tujuan lainnya.

Namun, di sisi lain, para pengguna *instagram* yang melakukan panjat sosial ini memiliki tujuan lain selain dari sekedar memenuhi gaya hidup, yakni semisal mereka yang berperan sebagai aktivis, pegiat sosial, bahkan berprofesi sebagai *influencer* atau *content creator* yang memiliki konsen terhadap postingannya, dengan tujuan untuk menaikkan eksistensi dan memiliki pendapatan yang akan diterima, sehingga akan menaikkan tingkat kesejahteraan hidup dan menaikkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap dirinya. Maka dari itu, urgensi dari penelitian ini yakni dikarenakan mulai maraknya fenomena panjat sosial oleh para remaja dan dewasa muda dan biasa dilakukan oleh influencer, serta untuk mengetahui motif serta berbagai dampak positif dan negatif yang ditimbulkan (Fenomenologi & Nano, 2021)

Realitas *social climber* di kalangan mahasiswa ternyata memang menimbulkan keresahan, berujung pada hal-hal seperti kriminalitas yang dibawa oleh kebutuhan akan pengakuan sosial yang tidak ada. Ketidaksesuaian antara fungsi sebenarnya pelaku sebagai pelajar, yang tanggung jawab utamanya adalah belajar, dan penggunaan taktik buruk mereka seperti mencuri, berbohong, atau tindakan negatif lainnya untuk mendukung dorongan untuk memperbaiki posisi sosial mereka. Namun, para panjat sosial sering terlibat dalam aktivitas yang menyenangkan, bersenang-senang, dan mengonsumsi barang-barang bermerek.

Dari penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Perilaku Mahasiswi Dalam Pemenuhan Gaya Hidup Melalui Panjat Sosial (*Social Climber*)

Pada Media Sosial : Studi Pada Mahasiswi Bukit Universitas Sriwijaya”. Secara khusus, kita dapat menemukan gaya hidup hedonistik di kalangan orang dewasa maupun mahasiswa yang notabene masih mengandalkan dukungan finansial dari orang tua untuk membeli jajan. Cita-cita hidup bahagia sangat penting bagi para penjahat karena mereka percaya bahwa hidup hanya tentang mencari kesenangan.

Hal ini mencerminkan sifat mahasiswa yang masih senang untuk bersenang-senang dan berkumpul dengan teman-teman agar lebih populer di antara teman-teman sebayanya di kampus.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana gambaran perilaku mahasiswa dalam pemenuhan gaya hidup melalui panjat sosial pada media sosial. Kemudian untuk memberikan arah dalam penelitian maka, dapat ditentukan rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk dari upaya panjat sosial yang dilakukan oleh mahasiswa UNSRI di sosial media?
2. Apa faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk berperilaku menjadi *social climber*?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memahami bagaimana panjat sosial dipersepsikan oleh mahasiswa Universitas Sriwijaya. Karena panjat sosial bisa menjangkiti siapa saja dan melukai pelakunya, hal ini perlu dipelajari dengan seksama. Hal ini tentunya mempercepat penyebaran panjat sosial di kalangan remaja yang siap menunjukkan minat pada topik baru. Maka, diperlukan penelitian untuk mengetahui bagaimana fenomena kenaikan sosial ini bisa terjadi.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

Untuk mendapatkan deskripsi dan pemahaman tentang bentuk dari upaya *social climber* yang dilakukan oleh mahasiswa UNSRI di sosial media

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah kontribusi berupa informasi, data dan analisis terhadap penelitian sejenis yang berdasarkan perspektif sosiologi khususnya ilmu sosiologi komunikasi, psikologi sosial dan masalah sosial. Dalam penelitian ini juga diharapkan dapat menambahkan pengetahuan pada pengembangan ilmu sosiologi serta memberikan pemahaman bagi masyarakat tentang bagaimana perilaku mahasiswa dalam pemenuhan gaya hidup melalui panjat sosial pada media sosial. Selain itu, penulis berharap penelitian ini menjadi bahan rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah manfaat bagi lembaga serta pihak yang terkait, antara lain:

1. Bagi masyarakat penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi sebuah edukasi dan pemahaman kepada masyarakat secara umum dan bisa menjadi landasan dalam memahami dampak yang ditimbulkan dari adanya fenomena panjat sosial.
2. Diharapkan agar dapat memberikan pemahaman mengenai Fenomena Perilaku Panjat Sosial dalam Media Sosial.
3. Memberikan masukan dan menambah wawasan pembaca sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dalam kajian panjat sosial bidang ilmu sosiologi, khususnya dalam bidang media sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku**

- Bertens, K. (1981). *Filsafat Barat dalam Abad XX*. PT. Gramedia.
- Bungin, Burhan. (2006). *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Jean, B. (2004). *Masyarakat Konsumsi*. Kreasi Kencana.
- Morissan. (2014). *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa, Edisi Pertama*.
- Mulyana, D. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Cetakan kedelapan. PT Remaja Rosdakarya.
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Wijaya, H. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*.

### **Jurnal/Skripsi**

- Agustina, R., & Yazid, T. P. (2021). Presentasi Diri Social Climber Pada Kalangan Mahasiswi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 51–66.
- Akbari, N. (1386). *Perilaku Komunikasi Panjat Sosial di Kalangan Mahasiswa (Studi Fenomenologi Pada Perilaku Komunikasi Panjat Sosial di Kalangan Mahasiswa Kota Bandung)*.
- AAndriani, F. (2018). Fenomena *Social climber* Melalui Twitwar. *Pustaka Komunikasi*, 1(2), 349–360.  
<https://journal.moestopo.ac.id/index.php/pustakom/article/viewFile/713/398>
- Anindhita., A. W. (2018). Dramaturgi Dibalik Kehidupan *Social climber* . *Jurnal Komunikasi Dan Bisnis*, VI(1), 1–11.
- Asmawati, A., Pramesty, A. F., & Afiah, T. R. (n. d. . (n.d.). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja*. *CICES (Cyberpreneurship Innovative*



*and Creative Exact and Social Science*). 8(2), 138–148.

Greening, N. (2022). *Phenomenological Research Methodology*. February. <https://doi.org/10.31364/SCIRJ/v7.i5.2019.P0519656>

Fenomenologi, S., & Nano, P. (2021). *Zehan Azzahra*.

Jayanti, N. A. (2012). *Jurnal E-Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra, Surabaya Komunikasi Kelompok “Social Climber” Pada Kelompok Pergaulan di Surabaya Townsquare (Sutos)*.

Moleong, L. L. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT. Remaja Rosdakarya.

Narullah, R. (2019). *Teori dan Riset Khalayak Media*. Prenadamedia Group.

Okta Ayu Wandira. (2019). *Ingin Terlihat Kaya:Kajian Social Climbingdan Perubahan Gaya Hidup Pada Anak Kost Di Bandar Lampung*.

Nursita, D. (2019). *Social climber sebagai Gaya Hidup Mahasiswa Pengguna Instagram Masa Kini*. 2, 89.

Okta Ayu Wandira. (2019). *Ingin Terlihat Kaya:Kajian Social Climbingdan Perubahan Gaya Hidup Pada Anak Kost Di Bandar Lampung*.

Permatasari, D. (2017). Fenomena *Social climber* di Kalangan Mahasiswa (Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa Di Surakarta). *Ekp*, 13(3), 1576–1580.

Rianto, P. (2016). Modul Metode Penelitian. In *Metode penelitian* (Vol. 5, Issue July).

Suci Agustianti, R. A. (20189). Fenomena Social Climber Mahasiswa Dalam Pandangan Hukum Islam; Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum. *News.Ge*, <https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveynis-momava>. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/shautuna/article/view/15457>

Sutisna. (2002). *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*.

Sari, P. Y. (2020). *Potret Gaya Hidup Hedonis Di Kalangan Mahasiswa Kost (Studi Kasus: Mahasiswa FISIP UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*.

Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.